

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di negara berkembang seperti Indonesia kebutuhan akan konstruksi semakin meningkat. Suatu pekerjaan konstruksi yang dikerjakan oleh penyedia jasa atau kontraktor dapat dikatakan berhasil jika *output* yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu, waktu pelaksanaan serta biaya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kenyataan di lapangan tak jarang ditemukan suatu proyek konstruksi yang bermasalah dalam proses pelaksanaannya. Salah satu penyebab proyek mengalami masalah adalah perencanaan manajemen waktu berupa jadwal rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan.

Menurut Abrar Husen (2010), selama pengendalian proyek, penjadwalan mengikuti perkembangan dengan berbagai permasalahannya. Proses *monitoring* serta *updating* selalu dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang paling realistis agar alokasi sumber daya dan penetapan durasinya sesuai dengan sasaran dan tujuan proyek. Ketika ada suatu masalah dalam pelaksanaan proyek penyedia jasa dituntut untuk mengendalikan jadwal proyek agar proyek selesai sesuai rencana.

Proyek yang ditinjau adalah proyek Pembangunan Wisma Haji Kabupaten Tasikmalaya yang direncanakan selesai selama 150 hari kalender dengan anggaran Rp. 9.230.123.000. Kemudian metode penjadwalan yang digunakan dalam proyek Pembangunan Wisma Haji Kabupaten Tasikmalaya adalah Kurva S. Proyek tersebut dalam pelaksanaannya mengalami masalah. Masalah tersebut adalah manajemen waktu pada Pembangunan Wisma Haji Kabupaten Tasikmalaya berupa

keterlambatan pekerjaan yang terjadi pada bulan pertama, bulan ketiga dan bulan keempat. Mengatasi masalah keterlambatan tersebut dapat dilakukan dengan penjadwalan ulang. Penjadwalan ulang dalam penelitian ini akan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) untuk melakukan penjadwalan ulang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Berapa lama durasi penyelesaian proyek dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*)?
- b. Bagaimana perbandingan durasi proyek rencana awal menggunakan metode Kurva S dengan durasi proyek menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*)?

1.3 Tujuan

Setelah mengetahui permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*)
- b. Mengetahui perbandingan durasi proyek rencana awal menggunakan metode Kurva S dengan durasi proyek menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*)

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya agar pembahasan masalah lebih terarah. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

- a. Data yang digunakan penelitian ini adalah data proyek Pembangunan Wisma Haji, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya dan data-data yang berhubungan dengan proyek tersebut.
- b. Penelitian ini lebih fokus terhadap pembuatan jadwal pelaksanaan proyek yang akan menggunakan metode *Precedence Diagram Method* (PDM).
- c. Durasi dari komponen pekerjaan dan harga satuan pekerjaan yang dihitung adalah hanya komponen pekerjaan yang memiliki koefisien dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 28/Prt/M/2016 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang penjadwalan proyek yang dibuat dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*).
- b. Menampilkan perbedaan penjadwalan proyek yang dibuat oleh kontraktor sebelumnya dengan penjadwalan proyek yang dibuat dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*).
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan merupakan wahana untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai penjadwalan proyek yang dibuat dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*).
- d. Menjadi acuan untuk pekerjaan-pekerjaan yang serupa pada proyek konstruksi yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis melakukan peninjauan kembali terhadap pustaka yang diperlukan untuk penelitian ini. Pustaka yang ditinjau mengenai proyek, manajemen proyek, penjadwalan proyek, metode penjadwalan proyek, metode penjadwalan proyek dengan *Precedence Diagram Method* (PDM), dan langkah – langkah penjadwalan PDM menggunakan *Microsoft Project 2016*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang waktu dan lokasi, alat dan bahan, teknik pengumpulan data, analisis data dan diagram alir penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari hasil analisis data dengan menggunakan metode *Precedence Diagram Method* (PDM) pada proyek Pembangunan Wisma Haji Kabupaten Tasikmalaya dan hasil analisis tersebut dibandingkan dengan data rencana awal.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dituliskan oleh penulis mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan